

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Investor untuk berinvestasi di pasar modal memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Informasi akurat yang diperlukan yaitu mengetahui sejauh mana eratnya hubungan variabel-variabel yang menjadi penyebab fluktuasi harga saham perusahaan yang akan dibeli. Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemilik modal menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada manager.

Banyak variabel yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, baik yang datang dari lingkungan eksternal ataupun yang datangnya dari lingkungan internal perusahaan itu sendiri. Menurut penelitian Gordon, Variabel yang datang dari internal perusahaan seperti dividen, pertumbuhan pendapatan, likuiditas, ukuran perusahaan dan *debt ratio* atau ratio keuangan lain bisa mempengaruhi harga saham.<sup>1</sup>

Pertumbuhan penjualan mencerminkan manis infestasi keberhasilan investasi periode masalalu, dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan juga merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri. Pertumbuhan suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan mempertahankan keuntungan dalam mendanai kesempatan-kesempatan pada masa yang akan datang. Pertumbuhan

---

1 Tita detiana. "Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan Dan Deviden Terhadap Harga Saham", *Bisnis dan Akuntansi*, 1 (April, 2011), hlm. 57.

penjualan tinggi, maka akan mencerminkan pendapatan meningkat sehingga pembayaran deviden cenderung meningkat.

Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan atau penurunan jumlah penjualan dari tahun ketahun atau dari waktu kewaktu. Pertumbuhan penjualan (*growth*) memiliki peranan yang penting dalam manajemen modal kerja. Dengan mengukur seberapa besar pertumbuhan penjualan dari tahun ketahun, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan didapatkan tiap tahunnya.

Harga saham merupakan sejumlah uang yang dikeluarkan oleh setiap investor untuk memperoleh bukti penyertaan atau kepemilikan suatu perusahaan. Saham dapat menarik investor karena adanya keuntungan yang dinikmati para pemegang saham yang berasal dari naiknya harga saham. Harga saham adalah harga pasar, yaitu harga yang terbentuk di pasar jual beli saham. Harga saham terbentuk dari hasil permintaan dan penawaran pasar, dimana pada saat permintaan saham meningkat, maka harga saham tersebut cenderung meningkat

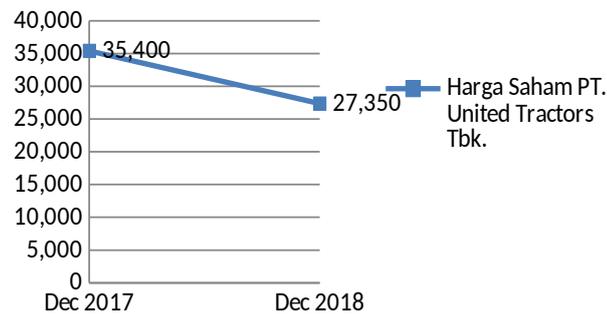
Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor, prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (*emiten*). Emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu.<sup>2</sup> Berikut adalah contoh perkembangan harga saham pada suatu perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)

---

<sup>2</sup>Tita Detiana, "Pengaruh Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Deviden Dan Implikasinya Terhadap Harga Saham", *Akuntansi*, 2 (Mei, 2012), hlm. 191.

Gambar 1.1

### Harga Saham PT. United Tractors Tbk.



Perkembangan saham UNTR (PT. United Tractors Tbk.) ditunjukkan dengan harga saham. Pada gambar diatas menjelaskan bahwa pada tahun 2017 saham UNTR seharga Rp. 35.400,-. sedangkan pada tahun 2018 harga saham sebesar 27.350,-. hal ini menunjukkan bahwa harga saham UNTR mengalami penurunan yang disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya pembagian dividen pada tahun 2017 sebesar Rp. 1.303,- dan mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar Rp. 365,-. Dari penurunan pembagian dividen ini mengakibatkan menurunnya ketertarikan investor untuk membeli saham UNTR sehingga harga saham mengalami penurunan.

Dividen adalah keuntungan perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas yang diberikan kepada para pemegang saham. Besarnya dividen yang akan diberikan ditentukan dalam rapat pemegang saham dan dinyatakan dalam suatu jumlah atau persentase (%) tertentu atas nilai nominal saham dan bukan atas nilai pasarnya. Dividen dapat membantu memberikan informasi yang baik mengenai manajemen perusahaan ke pasar modal, sehingga dapat dikatakan bahwa dividen dapat dipandang sebagai sinyal terhadap prospek perusahaan. Keputusan untuk

meningkatkan dividen hanya dilakukan bila manajemen yakin akan dapat mempertahankan peningkatan tersebut pada masa yang akan datang.

Permasalahannya adalah pembayaran dividen tidak akan menimbulkan masalah sepanjang tidak mempengaruhi kebijakan pendanaan dan investasi perusahaan. Hal ini dikarenakan dividen akan mempengaruhi kebijakan pendanaan perusahaan, karena akan mengurangi kas dan mendorong perusahaan untuk mengeluarkan sekuritas baru. Permasalahan adalah pembayaran dividen yang cenderung menurun, yaitu pada perusahaan misalnya industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan membutuhkan tingkat likuiditas yang tinggi agar dapat menutup kemungkinan–kemungkinan klaim implisit dan untuk mencegah timbulnya biaya-biaya kekurangan finansial. Untuk meningkatkan likuiditas, perusahaan menurunkan rasio pembayaran dividen, dengan pembayaran dividen yang lebih rendah berarti perusahaan membutuhkan lebih sedikit pendanaan dari luar, karena perusahaan bukannya membayar dividen, melainkan mempertahankan kas secara internal.

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengeai emiten. Jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pasar modal syariah secara prinsip berbeda dengan pasar modal konvensional. Sejumlah instrumen syariah sudah digulirkan di pasar modal Indonesia seperti dalam bentuk saham dan obligasi dengan kriteria tertentu yang sesuai dengan prinsip syariah.<sup>3</sup> Di pasar modal Indonesia, prinsip-prinsip penyertaan modal secara syariah tidak diwujudkan dalam bentuk “saham syariah” maupun “saham non-syariah”, tetapi

---

<sup>3</sup> Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Malang: UIN Maliki Press, 2010. hlm. 46.

berupa pembentukan indeks harga saham yang memenuhi prinsip-prinsip syariah yang dinamakan Jakarta Islamic Index (JII). JII yang ada di bursa efek Indonesia terdiri atas 30 saham perusahaan yang dinilai telah memenuhi kriteria syariah yang ditetapkan oleh DSN-MUI.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Dengan Deviden Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2017-2018**".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dijadikan acuan sebagai rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *debt ratio*, *current ratio*, *return on assets*, *price earning ratio*, *inventory turnover*, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2017-2018?
2. Apakah *debt ratio*, *current ratio*, *return on assets*, *price earning ratio*, *inventory turnover*, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap harga pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2017-2018?/
3. Apakah dividen berpengaruh secara simultan dalam memoderasi hubungan *debt ratio*, *current ratio*, *return on assets*, *price earning ratio*, *inventory turnover*, dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2017-2018?

## **C. Tujuan Penelitian**

---

<sup>4</sup>Ibid. 57.

Adapun tujuan dari rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh bukti empiris tentang *debt ratio*, *current ratio*, *return on assets*, *price earning ratio*, *inventory turnover*, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2017-2018.
2. Untuk memperoleh bukti empiris tentang *debt ratio*, *current ratio*, *return on assets*, *price earning ratio*, *inventory turnover*, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2017-2018.
3. Untuk memperoleh bukti empiris apakah dividen berpengaruh secara simultan dalam memoderasi hubungan *debt ratio*, *current ratio*, *return on assets*, *price earning ratio*, *inventory turnover*, dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2017-2018.

#### **D. Kegunaan penelitian**

Penelitian ini mempunyai banyak sekali manfaat terhadap beberapa pihak, adapun manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan, pengetahuan dalam bidang akuntansi khususnya mengenai pengaruh rasio keuangan dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham dengan deviden sebagai variabel moderating.
2. Bagi pembaca, untuk menambah pengetahuan dan sebagai referensi untuk melakukan penelitian ataupun menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Bagi IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Madura, yaitu diharapkan dapat memberikan kontribusi tambahan kepustakaan dan referensi kepada mahasiswa khususnya fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

#### **E. Ruang lingkup penelitian**

Ruang lingkup penelitian merupakan suatu batasan yang memudahkan dilaksanakannya penelitian agar lebih efektif dan efisien. Dalam penelitian ini, ruang lingkup terdiri dari:

##### **1. Ruang Lingkup Objek**

Ruang lingkup objek pada penelitian ini yaitu pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic index* (JII). Untuk data yang akan diteliti melalui Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan yaitu Periode 2016-2018.

##### **2. Ruang Lingkup Variabel**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yang digunakan diantaranya variabel independen yang terbagi dalam rasio keuangan dan pertumbuhan penjualan, sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu harga saham dan dividen sebagai variabel moderating. Pada variabel rasio keuangan tidak semua sub.variabel digunakan. Sub. variabel yang dipilih diantaranya variabel independen yang terbagi dalam *Debt Ratio* ( $X_1$ ), *Current Ratio* ( $X_2$ ), *Return On Assets* ( $X_3$ ), *Price Earning Ratio* ( $X_4$ ), *Inventory Turnover* ( $X_5$ ). *Debt Ratio* digunakan sebagai sub. Variabel karena menjelaskan tentang penggunaan hutang dalam membiayai investasi pada aktiva, yang berarti pula risiko keuangan perusahaan meningkat dan sebaliknya. *Current Ratio* digunakan sebagai sub. Variabel karena menjelaskan tentang seberapa likuid kemampuan perusahaan

untuk membayar hutang lancar. *Return On Assets* digunakan sebagai sub. Variabel karena untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva dalam menghasilkan aktiva. *Price Earning Ratio* digunakan sebagai sub. Variabel untuk bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang. *Inventory Turnover* digunakan sebagai sub. Variabel untuk mengetahui seberapa efektif dan efisien pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk menghasilkan penjualan. Adapun dari beberapa rincian tersebut adalah sebagai berikut:

**a. Debt Ratio (X<sub>1</sub>)**

Dalam penelitian ini variable *debt ratio* (X<sub>1</sub>) akan diukur dengan rumus *debt ratio* sebagai berikut:

$$Debt\ Ratio = \frac{totaldebt}{totalassets}$$

Apabila dalam laporan keuangan tidak menginformasikan *debt ratio* secara langsung, maka *debt ratio* akan dihitung secara manual menggunakan akun total hutang dan total aset. *Debt ratio* ini mengukur proporsi dana yang bersumber dari hutang untuk membiayai aktiva perusahaan.

**b. Current Ratio(X<sub>2</sub>)**

Dalam penelitian ini variable *current ratio* (X<sub>2</sub>) akan diukur dengan rumus *current ratio* sebagai berikut:

$$Current\ ratio = \frac{currentasset}{currenliabilites}$$

Apabila dalam laporan keuangan tidak menginformasikan *current ratio* secara langsung, maka *current ratio* akan dihitung secara manual menggunakan akun aset lancar dan kewajiban lancar. *Current ratio* ini mengukur kemampuan

perusahaan untuk membayar hutang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

**c. Return On Assets (X<sub>3</sub>)**

Dalam penelitian ini variabel *return on assets* (X<sub>4</sub>) akan diukur dengan rumus *return on assets* sebagai berikut:

$$\text{Return on assets} = \frac{\text{earning after taxes}}{\text{total assets}}$$

Apabila dalam laporan keuangan tidak menginformasikan *return on assets* secara langsung, maka *return on asset* akan dihitung secara manual menggunakan akun laba bersih setelah pajak dan total aset. *Return on assets* ini mengukur kemampuan perusahaan yang menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

**d. Price Earning Ratio (X<sub>4</sub>)**

Dalam penelitian ini variabel *price earning ratio* (X<sub>5</sub>) akan diukur dengan rumus *price earning ratio* sebagai berikut:

$$\text{Price earning ratio} = \frac{\text{market price per share}}{\text{total assets}}$$

Apabila dalam laporan keuangan tidak menginformasikan *price earning ratio* secara langsung, maka *price earning ratio* akan dihitung secara manual menggunakan akun harga pasar per saham dan total aset. *Price earning ratio* ini mengukur bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang.

**e. Inventory Turnover (X<sub>5</sub>)**

Dalam penelitian ini variabel *inventory turnover* (X<sub>3</sub>) akan diukur dengan rumus *inventory turnover* sebagai berikut:

$$\text{Inventory turnover} = \frac{\text{sales}}{\text{inventory}}$$

Apabila dalam laporan keuangan tidak menginformasikan *inventory turnover* secara langsung, maka *inventory turnover* akan dihitung secara manual menggunakan akun penjualan dan persediaan. *Inventory turnover* ini mengukur perputaran persediaan dalam menghasilkan penjualan.

#### **f. Pertumbuhan Penjualan ( $X_6$ )**

Dalam penelitian ini variabel *pertumbuhan penjualan* ( $X_6$ ) akan diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan penjualan} = \frac{S_t - S_{t-1}}{S_{t-1}} \times 100\%$$

Apabila dalam laporan keuangan tidak menginformasikan pertumbuhan penjualan secara langsung, maka pertumbuhan penjualan akan dihitung secara manual menggunakan akun penjualan pada tahun ke t dan penjualan pada periode sebelumnya.

#### **g. Harga Saham (Y)**

Dalam penelitian ini variabel harga saham (Y). Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dapat dibedakan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi harga saham adalah keputusan dividen, struktur permodalan, risiko dan pertumbuhan laba. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham adalah peraturan yang ada, resesi ekonomi, sentimen pasar dan lain-lain.<sup>5</sup>

#### **h. Dividen (Z)**

---

<sup>5</sup>Fransisca Kristiani, "Pengaruh Arus Kas Operasi, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015", Universitas Sumatera Utara 2017, hlm. 22.

Dalam penelitian ini variabel dividen (Z) akan di ukur dengan rumus sebagai berikut:

$$DPR = \frac{DividenPerShare}{EarningPerShare} \times 100\%$$

Apabila dalam laporan keuangan tidak menginformasikan dividen secara langsung, maka dividen akan dihitung secara manual menggunakan akun dividen per saham dan penghasilan per saham

#### **F. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti. Asumsi sangat diperlukan dalam suatu penelitian agar seorang peneliti memiliki dasar berpijak yang kokoh dalam masalah yang diteliti.<sup>6</sup>

Penelitian ini menggunakan harga saham dipengaruhi oleh *Return On Assets* dan Dividen. Sedangkan variabel lainnya digunakan dalam penelitian ini yaitu *debt ratio*, *curren ratio*, *price earning ratio*, *inventory turnover*, dan pertumbuhan penjualan. *Return On Assets* dan dividen dianggap konstant (ceteris paribus).

#### **G. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih diuji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Hipotesis merupakan rangkuman dari kesimpulan-

---

<sup>6</sup>Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Pamekasan: STAIN Pamekasan, 2012), hlm. 10.

kesimpulan teoritis yang diperoleh dari kajian pustaka.<sup>7</sup>Hipotesis dalam penelitian ini:

Ha<sub>1</sub> = *Debt Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2017-2018.

Ha<sub>2</sub> = *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2017-2018.

Ha<sub>3</sub> = *Return On Assets* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2017-2018.

Ha<sub>4</sub> = *Price Earning Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2017-2018.

Ha<sub>5</sub> = *Inventory Turnover* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2017-2018.

Ha<sub>6</sub> = Pertumbuhan Penjualan berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2017-2018.

Ha<sub>7</sub> = *Debt Ratio, Current Ratio, Return On Assets, Price Earning Ratio, Inventory Turnover* dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2017-2018.

Ha<sub>8</sub>= dividen berpengaruh dalam memoderasi hubungan *Debt Ratio, Current Ratio, Return On Assets, Price Earning Ratio, Inventory Turnover* dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap harga saham dengan dividen sebagai variabel *moderating* pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2017-2018.

---

<sup>7</sup>Ibid. 11.

## H. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian ini yaitu:

1. Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.
2. Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.
3. *Debt Ratio* mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. Semakin besar rasio menunjukkan semakin besar porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva, yang berarti pula risiko keuangan perusahaan meningkat dan sebaliknya.
4. *Current Ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin besar rasio ini berarti semakin likuid perusahaan. Namun demikian rasio ini mempunyai kelemahan, karena tidak semua komponen aktiva lancar memiliki tingkat liquiditas yang sama.
5. *Return On Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan yang menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

6. *Price Earning Ratio* mengukur bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, dan tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa investor mempunyai harapan yang baik tentang perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga untuk pendapatan per saham tertentu, investor bersedia membayar dengan harga yang mahal.
7. *Inventory Turnover* mengukur perputaran persediaan dalam menghasilkan penjualan, dan semakin tinggi rasio semakin efektif dan efisien pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk menghasilkan penjualan, dan sebaliknya.
8. Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan atau penurunan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu.
9. Harga saham adalah sejumlah uang yang dikeluarkan oleh setiap investor untuk memperoleh bukti penyertaan atau kepemilikan suatu perusahaan.
10. Dividen adalah keuntungan perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas yang diberikan kepada para pemegang saham.
11. JII merupakan index yang berisi dengan 30 saham perusahaan yang memenuhi kriteria investasi berdasarkan syariah islam.

